BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian pada hakikatnya merupakan salah satu rangkaian kegiatan ilmiah baik untuk keperluan mengumpulkan data, menarik kesimpulan atas gejala-gejala tertentu dalam gejala empirik.[1] Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan *kualitatif diskriptif.*

Menurut Kirk dan Miller, dalam buku Lexy Moleong, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.[2]

Sedangkan menurut Hadari Nawawi dan Martini Hadari, penelitian kualitatif adalah rangkaian kegiatan atau proses menjaring informasi, dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu obyek, dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah, baik dari sudut pandangan teoritis maupun praktis.[3]

Sebagaimana yang diuraikan Suripan Sadi Hutomo, bahwa penelitian kualitatif bersifat deskriptif diartikan mencatat secara teliti segala gejala atau fenomena yang dilihat dan didengar serta dibacanya (via wawancara atau bukan, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dokumen

---

[1] Burhan Bungin (ed.), *Metodologi Penelitian Kualitatif.* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2001). h. 56.

[2] Lexy . Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005). h. 4

[3] Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), h. 209.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

resmi atau bukan dan lain-lain) dan peneliti harus membanding-bandingkan, mengkombinasikan, mengabstraksikan dan menarik kesimpulan.[4]

Menurut Koentjaraningrat, penelitian yang bersifat deskriptif, bertujuan untuk menggambarkan secara tepat tentang sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan fekwensi atau penyebaran suatu gejala atau frekwensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dan gejala lain dalam masyarakat.[5]

Sedangkan menurut Sanapiah Faisal, penelitian diskriptif ditujukan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan social, dengan jalan mendiskripsikan sejumlah variable yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.[6]

Adapun penelitian ini bila dilihat kedalaman analisisnya merupakan jenis penelitian diskriptif yang bertujuan menggambarkan secara sistematik dan fakta akurat mengenai upaya mengatasi polusi industri kapur yang di lakukan oleh H. Abdul Khalim bersama Masyarakat desa Golokan.

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam skripsi ini adalah H. Abdul Khalim dan Masyarakat desa Golokan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik.

---

[4] Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2001), h. 32.

[5] Koentjaraningrat (Red), *Metode-Metode Penelitian Masyarakat,* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994), h. 29

[6] Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), h. 20

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Berdasarkan sumber dan jenis data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder. [7]

a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan. Dalam hal ini data yang dihimpun adalah tentang upaya mengatasi polusi industri kapur, hal ini diperoleh dari hasil permintaan keterangan dari pihak-pihak yang memberikan jawaban (Informan).

b. Data sekunder, yaitu sumber data dari dokumentasi sebagai data penunjang. Data yang dihimpun dalam penelitian ini adalah bukti-bukti yang ada di Ds. Golokan Kec. Sidayu Kab. Gresik baik tentang lokasi perdesaan Golokan dan keberadaan PT Sari Bumi serta segala sesuatu ada kaitannya dengan penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang masalah penelitian. Menurut Lofland dan Loflan sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah *kata-kata,* dan *tindakan,* selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. [8] Dari sumber data itu peneliti memperoleh keterangan yang berguna untuk mendukung proses deskripsi dan analisa masalah penelitian.

Adapun sumber data yang dipakai oleh peneliti untuk melengkapi data tersebut adalah:

---

[7] Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*. h. 32.

[8] Lofland dan Lofland (1984:4) di kutip oleh Dr. Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Rosdakarya, 2005), h. 157

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Informan yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.[9] Informasi yang dipakai dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai pihak, diantaranya:

Tabel 1

Penentuan Informasi

No	Nama Informan	Status
1.	Dwi Murdianto	Manejer PT Sari Bumi
2.	Mat Khusaini	Kepala desa Golokan
3.	Nur Ja'i	Pamong Desa
4.	Sukeri	Buruh Pabrik
5.	Ali	Buruh Pabrik
6	H. Dul Khalim	Tokoh Masyarakat
7	Sudiono	Warga Desa Golokan
8	Arianto	Warga Desa Golokan
9	Ma'sum	Warga Desa Golokan
10	Suropit	Warga Desa Golokan

b. Dokumen, pada umumnya data yang tercantum dalam berbagai jenis dokumen itu merupakan satu-satunya alat untuk mempelajari permaslahan tertentu, adapun dokumen yang di pakai oleh peneliti yaitu berupa tulisan atau catatan transkrip, buku, brosur, laporan, artikel, majalah dan lain sebagainya yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Maksudnya untuk mengetahui lokasi pedesaan, keadaan ekonomi, pendidikan, keagamaan khususnya tentang pemberdayaan masyarakat berbasis internet serta data-data yang terkait dengan fokus penelitian.

[9] Lexy . Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 132.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini merupakan gambaran tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data dan analisa data. Adapun tahap-tahap penelitian itu adalah:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti berusaha menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus surat izin penelitian, menjajaki keadaan yang ada di lapangan, memilih informan yang terlibat langsung dan juga paham tentang program-program atau aktivitas-aktivitas yang ada di lokasi penelitian sehingga data awal bisa dikumpulkan dengan mudah.

a. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti berusaha memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan menjalin keakraban dengan warga masyarakat desa Golokan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik, mempelajari situasi dan kondisi di lokasi penelitian dan berperan serta sambil mengumpulkan data dengan cara mencatat data, meneliti suatu latar yang di dalamnya terdapat pertentangan serta analisis di lapangan

b. Tahap Analisa Data

Tahap yang terakhir dalam penelitian adalah tahap analisis data. Pada tahap ini peneliti mengorganisasikan data yang sudah masuk, baik berupa foto, gambar, dokumen, dan sebagainya. Analisa data dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengkategorikan.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya:

a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dalam menggunakan metode observasi ini memerlukan pengamatan dan ingatan terhadap observasi yang telah dilakukan sebelumnya. Untuk itu agar data yang dikumpulkan mendapatkan kevalidan, peneliti menggunakan alat-alat yang diperlukan seperti: alat tulis, catatan-catatan, tape recorder dan lain-lain.

Dalam merealisasikan proses observasi ini peneliti bersama-sama dengan manajer PT Sari Bumi bersama Aparat desa, dan Masyarakat maka peneliti harus terlibat langsung dengan Masyarakat desa Golokan.

b. Metode Interview (wawancara)

Interview adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksikan mengenai orang, kejadian, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya, yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan yang diwawancarai (*Interviewee*).[10] Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang amat populer. Sehingga banyak digunakan di berbagai penelitian. Dengan menggunakan metode ini maka seorang pewawancara (*Interviewer*) akan

[10] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 108

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat mencatat gejala, reaksi dan informasi selengkap dan setepat mungkin.

Agar wawancara yang dilakukan dapat lebih terarah, maka pelaksanaannya harus dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara (*Interview Guide*) yaitu berupa garis besar materi wawancara yang akan dikembangkan lebih lanjut dalam melakukan wawancara di lapangan.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.[11] Metode pengumpulan data dengan dokumentasi adalah Pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. [12] Penekanan metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti dengan cara menyelidiki dan menyeleksinya terhadap data yang ada dengan tujuan untuk mengetahui keberadaan dan kerelevanan dengan pokok masalah dan dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan penggunaan dokumen. Adapun dokumen-dokumen itu berupa catatan transkrip buku, surat kabar, brosur, laporan, artikel, majalah dan lain sebagainya.

Dalam melaksanakan penelitian di PT. Sari Bumi, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data tentang latar belakang obyek penelitian yang telah didokumentasikan, seperti kondisi

---

[11] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h.149.
[12] Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, h. 73.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

geografis dan topografi, kondisi sosial budaya, perekonomian, keagamaan dan pendidikan, keberadaan PT. Sari Bumi, Visi dan Misi serta segala sesuatu yang berkaitan dengan Penelitian Dakwah islam dan lingkungan hidup (upaya mengatasi polusi industri kapur di desa golokan. Kec. Sidayu. Kab. Gresik)

Jadi digunakan dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk saling melengkapi dalam menemukan data yang sebenarnya tentang gejala penelitian bersama-sama dengan metode interview, observasi yang telah di uraikan terdahulu sehingga terhindar dari kesalahpahaman dan salah pengertian serta kekeliruan terhadap permasalahan-permasalahan peneliti.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan kegiatan pengumpulan data dengan mencari dan menyusun data secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan data-data pendukung lainnya. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data dengan menggunakan analisis *deskriptif kualitatif* yang dimulai dari analisis berbagai data yang terhimpun dari suatu penelitian kemudian bergerak ke arah pembentukan kesimpulan. Oleh karena itu analisa data dilakukan untuk mengorganisasikan data-data yang terkumpul, terdiri dari catatan lapangan, komentar peneliti, gambar, dokumen berupa laporan, artikel dan sebagainya.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknik Keabsahan Data

Disadari atau tidak setiap penelitian pasti ada sumber data yang lemah dan ada pula sumber data yang dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu untuk mendapatkan data-data yang betul-betul valid, bisa di cek ulang dengan menggunakan teknik keabsahan data. Agar tidak terjadi kesalahan dalam penelitian, maka peneliti memakai tiga cara pemeriksaan:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

   Sebagaimana telah diketahui dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument penelitian. Kiikutsertaan peneliti dalam aktivitas pengumpulan data akan sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan penelitian ini, tentunya tidak dapat diwakilkan begitu saja lewat orang lain. Karenanya keikutsertaan peneliti dalam penelitian ini juga tidak dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.

   Perpanjangan keikutsertaan dimaksudkan untuk mempelajari keadaan di lapangan yang berkaitan dengan data atau informasi yang diperoleh peneliti, hal ini dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden dan membangun subyek.

   Dalam melakukan penelitian ini peneliti melakukan keikutsertaan pada wilayah penelitian dengan sangat intens, peneliti menggunakan waktu yang ada pada perizinan untuk penelitian skripsi itu secara maksimal.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Ketekunan Pengamatan

Pada ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari, yakni peneliti melakukan dengan cara menelaah kembali data yang terkait dengan fokus masalah penelitian, sehingga data tersebut dapat dipahami, tidak diragukan lagi dan dapat dipertanggung jawabkan dan kemudian peneliti memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[13]

Tujuan triangulasi adalah untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi *sumber*, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

---

[29]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 237-320

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, yang terkait dengan pemberdayaan upaya mengatasi polusi industri kapur.

b) Membandingkan apa yang dikatakan orang secara umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, dalam hal ini peneliti membandingkan antara yang dikatakan oleh warga desa Golokan dengan yang di katakan oleh pihak PT. Sari Bumi dan pemerintah desa Golokan.

c) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu

d) Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai penelitian.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id